

Desain Gambar Tingkat Sekolah Dasar Bertema Covid-19 di Wilayah Kelurahan Gunung Gedangan

Erwan Adi Saputro^{1*}, Wiliandi Saputro², Ardika Nurmawati¹, Syah Ruddin Nur Hidayat³, Putri Ambarwati⁴

- 1) *Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*
- 2) *Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*
- 3) *Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*
- 4) *Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*

*) erwanadi.tk@upnjatim.ac.id

Article Info:

Keywords:
Covid19,
Kesehatan,
Seni.

Article History:

Received : January 19, 2023
Revised : October 08, 2023
Accepted : October 12, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jam.v9i1.18822>

Abstract

The continuous coronavirus pandemic has made all face-to-face activities exceptionally restricted. However, with the complexity of correspondence innovations, these activities can be carried out even if only by using a web organization. Even though they are separated by distance, that doesn't prevent someone from communicating. The Opposition Committee tried their best to gather opposition members with the help of the Gunung Gedangan Village Health Task Force. Every effort was put into holding the drawing and shading competition which was held online (web-based) using the WhatsApp application, starting from a special introduction to evaluating the competition. The purpose of this activity is to hone the potential and creativity of children, especially at the elementary school level in the Kelurahan Gunung Gedangan area. In addition, the purpose of this meeting is to educate the public about Covid-19 and the danger it poses to one's health which can even cause death. This opposition is clearly held by the subject in accordance with the ongoing circumstances, in particular the corona virus pandemic. The participants in this activity were 12 children from several community units in Kelurahan Gunung Gedangan. The existence of this activity is able to increase children's creativity, a sense of enthusiasm for learning, a sense of mutual care, and get a better understanding of the dangers of the Covid-19 virus.

Abstrak

Pandemi virus corona yang terus menerus membuat semua aktivitas tatap muka menjadi sangat terbatas. Namun, dengan kerumitan inovasi korespondensi, aktivitas-ktivitas tersebut dapat dilakukan meskipun hanya dengan menggunakan organisasi web. Meski terpisah oleh jarak, hal itu tidak menghalangi seseorang untuk berkomunikasi satu sama lain. Pengurus Oposisi berusaha sekuat tenaga untuk mengumpulkan anggota oposisi dengan bantuan dari Gugus Tugas Kesehatan Desa Gunung Gedangan. Segala upaya dikerahkan dalam pelaksanaan lomba menggambar dan mengarsir yang diselenggarakan secara daring (web-based) dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp, mulai dari pengenalan khusus hingga evaluasi lomba. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk

mengasah potensi dan kreativitas anak-anak, khususnya di tingkat sekolah dasar di kawasan Kelurahan Gunung Gedangan. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid-19 dan bahaya yang ditimbulkannya bagi kesehatan manusia yang bahkan bisa menyebabkan kematian. Oposisi ini jelas dipegang oleh subjek sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung, khususnya pandemi virus corona. Peserta kegiatan ini adalah 12 anak yang berasal dari beberapa Rukun Warga di Kelurahan Gunung Gedangan. Kegiatan lomba menggambar dan mewarnai bertema Covid-19 disambut dengan antusias oleh anak-anak maupun para orang tua. Adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas anak-anak, rasa semangat belajar, rasa saling peduli, serta mendapat mengerti lebih baik mengenai bahaya virus Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, kesehatan, seni

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, semua orang di belahan duniatermasuk Indonesia dikejutkan dengan munculnya virus Covid-19. Kehadiran virus ini mengakibatkan kebanyakan masyarakat Indonesia dan negara lainnya harus menghentikan kegiatan yang dilakukan diluar. Semua kegiatan dilakukan dari rumah (*work from home*) (Defri, et al., 2022). Wabah ini juga telah ditetapkan WHO sebagai pandemi global pada tahun 2020 dan mengakibatkan dampak dalam berbagai aspek (Saputro, et al., 2021).

COVID-19 atau *Coronavirus Disease 2019*) merupakan jenis penyakit baru karena munculnya virus baru dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 atau biasa disebut virus Corona. Virus Corona adalah jenis virus dalam famili *Coronaviridae* yang menyerang sistem pernapasan manusia (Yunus, et al., 2020; Yogaswara, et al., 2021)

Tanda-tanda awal infeksi virus corona atau Covid-19 antara lain demam, flu, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala yang mirip dengan gejala flu. Setelah itu, tanda dan gejala bisa hilang, menjadi lebih baik, atau bahkan memburuk. Pasien dengan gejala yang parah mungkin mengalami nyeri dada, suhu tinggi, batuk yang mengeluarkan darah dan lendir, bahkan pendarahan. Warga negara Indonesia saat ini sedang menerima imunisasi Covid-19 secara rutin. Walaupun imunisasi sudah dimulai, strategi perlindungan terbaik adalah menjauhi hal-hal yang dapat membuat Anda tertular virus ini, seperti menjaga jarak minimal 1 meter antara Anda dengan orang lain dan hanya keluar rumah saat benar-benar diperlukan. Segera, saat melakukan aktivitas di sekitar keramaian, di tempat umum, dan lain-lain (Pittari, 2021).

Perhatian publik teralihkan dari dampak psikososial yang akan dialami individu akibat wabah Covid-19 dengan fokus pengendalian secara global (Jeong, et al., 2016; Mawarpury, et al., 2020; Ridlo & Zein, 2015). Deklarasi darurat kesehatan masyarakat dari organisasi kesehatan dunia, yang kemudian diikuti dengan penerapan pembatasan sosial, isolasi diri atau karantina, dan pembatasan mobilitas orang, dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan mental masyarakat (Gao et al., 2020; Pfefferbaum & North, 2020; Spoorthy et al., 2020). Kata "seni" secara etimologis berasal dari kata Sanskerta "sani," yang menunjukkan pemujaan, dedikasi, dan persembahan.

Secara umum, gagasan seni adalah ekspresi emosi manusia yang memiliki aspek keindahan, yang diungkapkan melalui media aktual, baik itu nada, tampilan, tindakan, atau bentuk puisi, dan dapat dialami melalui panca indera. Pada hakekatnya,

seni adalah aktivitas batin seseorang yang jika direpresentasikan melalui karyanya, berpotensi mempengaruhi emosi orang lain (Read, 1948).

Mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur melakukan pelatihan di kawasan Kota Gunung Gedangan Kota Mojokerto. Beberapa program kerja telah disiapkan oleh berbagai divisi untuk membantu kabupaten dalam menciptakan ekonomi kreatif, industri perjalanan, ketahanan pangan, inovasi tepat guna, dan peluang kerelawanan. Setiap divisi memiliki alternatif program kerja. Kehadiran pandemi ini membuat pelatihan KKN menjadi lebih menantang karena semua jenis pergerakan dilakukan secara daring tanpa tatap muka. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menyelesaikan program kerja sebanyak yang diharapkan. Salah satu proyek kerja para pekerja adalah mengadakan lomba menggambar dan mewarnai bertema Covid-19 dengan peserta dari berbagai RW di sekitar Kelurahan. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menggali potensi dan kreatifitas anak-anak di Kelurahan Gunung Gedangan serta mengedukasi bahaya Covid-19 terhadap kesehatan manusia.

METODE

Metodologi pengumpulan data untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah deskriptif komparatif yaitu mengamati dan menganalisis perbandingan beberapa objek gambar anak-anak SD dengan pendekatan artistik bertema COVID-19 melalui lomba menggambar dan mewarnai. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencari dan menyajikan informasi hasil studi kasus gambar anak, yang dinilai menurut ketentuan jurnal, literatur, dan media online dan offline lainnya serta berdasarkan nilai dari juri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di wilayah Wuhan China, virus COVID-19 pertama kali mulai menyebar pada Desember 2019. Tercatat belum ada penyelesaian secara menyeluruh hingga virus benar-benar hilang hingga Juli 2021, saat publikasi ilmiah KKN Tematik 01 UPN "Veteran" Jawa Timur dibuat. Ada regulasi baru yang harus dicermati dan diberlakukan, menurut WHO (2020) dan himbuan pemerintah daerah kepada masyarakat. Salah satunya adalah "New Normal", dimana segala aktivitas yang tadinya dianggap normal di tahun 2019 mengalami transformasi total di tahun 2020, 2021, dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan ini dilakukan dengan mengikutsertakan 3M dalam semua aktivitas Anda yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, dan menggunakan masker. Bagi mereka yang memenuhi syarat, pemerintah juga telah memberikan bantuan vaksinasi dan bantuan lainnya termasuk obat-obatan, uang tunai, dan perlengkapan non-moneter.

Mahasiswa/i KKN Tematik 01 UPN "Veteran" Jawa Timur divisi Relawan melaksanakan kegiatan yang diperuntukkan bagi anak-anak tingkat Sekolah Dasar Gunung Gedangan. Langkah pertama yang kami ambil adalah mencari anggota oposisi. Kami bekerja sama dengan Satgas Kesra Kota Gunung Gedangan untuk memperkuat eksekusi kegiatan ini secara daring. Masa pendaftaran dimulai pada 12 Juli dan berakhir pada 19 Juli 2021. Ada 12 anggota yang terdaftar, sebagian masih duduk di kelas 4–6 SD. Kompetisi akan berlangsung pada 20–22 Juli 2021, menggunakan sistem berbasis online yang akan dijalankan selama tiga hari atau kurang melalui grup WhatsApp. Setelah lomba selesai, para juri langsung memberikan

penilaiannya. Evaluasi didasarkan pada berbagai model, seperti beragamnya variasi, penyampaian pesan dalam gambar, kerapian gambar, dan kreatifitas peserta. Penilaian juri berlaku untuk memilih empat pemenang, yang diambil dari mereka yang memiliki skor tertinggi di antara yang lain.

Pada 26 Juli 2021, bertempat di Balai Desa Gunung Gedangan, keempat pemenang lomba berkesempatan untuk mengambil langsung penghargaannya. Penyerahan hadiah dilakukan bersamaan dengan penutupan KKN. Tentunya dilakukan dengan mengikuti persyaratan kesehatan yang ditetapkan oleh pihak berwenang dan universitas. Kemudian, dalam artikel tentang Covid-19, Dr. Merry Dame Cristy Pane mengatakan bahwa *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, juga dikenal sebagai virus Corona dan disebarkan oleh manusia merupakan bentuk baru dari coronavirus. Sekelompok virus yang dikenal sebagai coronavirus dapat menginfeksi sistem pernapasan (Pittara, 2021).

Berikut merupakan kegiatan serta hasil gambar dari anak-anak bangsa yang tentunya berbakat dan perlu mendapatkan apresiasi atas karyanya :



Gambar 1. Poster lomba gambar dan mewarnai bertema Covid19



Gambar 2. Hasil gambar Olivia



Gambar 3. Hasil gambar Rahma



Gambar 4. Hasil gambar Arga



Gambar 5. Hasil gambar Mardi



Gambar 6. Hasil gambar Saputra



Gambar 7. Hasil gambar Vano



Gambar 8. Hasil gambar Retno



Gambar 9. Hasil gambar Ainur



Gambar 10. Hasil gambar Raditya



Gambar 11. Hasil gambar Reisyah



Gambar 12. Penyerahan hadiah lomba gambar bertema Covid19

Sumber : KKN Tematik 01 UPN "Veteran" Jawa Timur

Kegiatan lomba menggambar dan mewarnai bertema Covid-19 disambut dengan baik oleh peserta maupun para orang tua. Peserta yang berasal dari anak-anak di beberapa Rukun Warga di kelurahan Gunung Gedangan mengikuti kegiatan lomba dengan antusias. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi bahaya virus Covid-19 terhadap kesehatan serta menumbuhkan rasa semangat belajar, rasa bertanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, rasa saling peduli, menghargai, dan menghormati manusia atau masyarakat lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan program kerja KKN Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mengedukasi mengenai adanya wabah pandemi yang sedang berlangsung saat ini. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya pengadaan program kerja kegiatan lomba menggambar dan mewarnai. Lomba ini mengambil tema Covid19 hal ini mengingat bahwa peningkatan kasus penyebaran virus kembali meningkat. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring namun untuk pengambilan hadiah dilakukan secara langsung namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang sesuai. Adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kreatifitas anak-anak serta mendapat mengerti lebih baik mengenai bahaya virus Covid-19.

Saran

Diharapkan dari kegiatan ini dapat bermanfaat untuk setiap masyarakat dalam meningkatkan kreatifitas dan tetap menjalani protokol kesehatan yang masih berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Pittara. (2021). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada 27 Juli 2021 pukul 14.05.
- Defri, I., Furkhon, A. A., Anastasia, B. W., & Saputro, E. A. (2022). Re-branding UMKM Kelurahan Kedundung Mojokerto melalui Logo Baru yang Unik dan Menarik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Mesin (Abdi-Mesin)*, 2(1), 10-19.
- Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mau, Y., Chen, S., Wang, Y., Fu, H., & Dai, J. (2020). Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. *PLOS ONE*, 15(4), e0231924.
- Jeong, H., Yim, H. W., Song, Y.-J., Ki, M., Min, J.-A., Chou, J., & Chae, J.-H. (2016). Mental health status of people isolated due to Middle East Respiratory Syndrome. *Epidemiology and Health*, 38, e2016048.
- Mawarpury, M., Rosemary, R., & Sebayang, S. K. (2018). 260 juta orang dan kurang dari 1000 psikiater, Indonesia kekurangan pekerja kesehatan mental. *The Conversation*.
- Pfefferbaum, B., & North, C. S. (2020). Mental Health and the Covid-19 Pandemic. *New England Journal of Medicine*, 383(6), 510-512.
- Read, H. (1948). Education through art.
- Ridlo, I. A., & Zein, R. A (2015). Arah Kebijakan Kesehatan Mental: Tren Global dan Nasional serta Tantangan Aktual. *Buletin Penelitian Kesehatan*.
- Saputro, E. A., Yogaswara, R. R., Erliyanti, N. K., & Billah, M. (2021). Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris secara Online "Daili Activities" dengan Zoom Meeting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Mesin (Abdi-Mesin)*, 1(1), 7-11.

Spoorthy, M. S., Pratapa, S. K., & Mahant, S. (2020). Mental health problems faced by healthcare workers due to the COVID-19 pandemic—A review. *Asian Journal of Psychiatry*, 51, 102119.

World Health Organization. (2020). *Novel Coronavirus 2019-nCov Situation Report*.

Yogaswara, R. R., Saputro, E.A., & Erliyanti, N. K. (2021). Pembuatan Han Sanitizer dari Bahan Alami untuk Masyarakat Desa Sumpat Sidoarjo. *Jurnal Abdimas Teknik Kimia (JATEKK)*, 2(1), 40-44.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andika Dewantara, S.STP,M.Med.Kom, perangkat kelurahan, dan warga setempat karena telah mengizinkan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk melakukan kegiatan di Kelurahan Gunung Gedangan.